

**PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
YANG TEPAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL PROSES
PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KERIPIK SINGKONG “NUSANTARA”**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Keripik Singkong Nusantara Kota Batu Jawa
Timur)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



OLEH

Mahendra Umbu Lapu Natar

2020120043

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2024

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020 di Home Industry (IRT) "Ixxes" di Kelurahan Kolhua Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengungkap taktik yang digunakan industri rumah tangga (IRT) "Ixxes" dalam mengelola pasokan bahan baku singkong; dan (2) memastikan jumlah yang optimal untuk setiap pemesanan bahan baku singkong. Industri Rumah Tangga (IRT) "Ixxes" sengaja memilih lokasi penelitian mengingat fakta bahwa IRT tetap kuat sejak didirikan pada tahun 2003. Data primer dan sekunder adalah dua kategori informasi yang dikumpulkan untuk jangka waktu tahun 2020. Deskripsi naratif data diikuti dengan analisis statistik sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) IRT Ixxes mengelola bahan baku secara sederhana, dengan menyebutkan jumlah bahan baku singkong yang dibutuhkan setiap pembelian; dan (2) 1.315 kg merupakan jumlah yang sesuai untuk setiap pembelian bahan baku yang dilakukan oleh IRT Ixxes.

Berdasarkan hasil penelitian lebih lanjut, disarankan agar IRT Ixxes menggunakan teknik EQQ (Economic Order Quantity) untuk menetapkan jumlah persediaan bahan baku singkong yang optimal agar dapat menurunkan biaya persediaan.

Kata Kunci: Umbi Singkong, Kuantitas Pemesanan Optimal, Pengendalian Persediaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua bisnis, baik manufaktur, perdagangan, atau penyedia jasa, selalu memiliki inventaris. Kurangnya persediaan menempatkan para eksekutif dan pemilik bisnis pada risiko ketidakmampuan perusahaan mereka untuk memenuhi permintaan pelanggan atas produk atau layanan yang disediakan. Pengusaha mungkin tidak dapat sepenuhnya menyadari potensi usahanya karena barang dan jasa tidak selalu tersedia. Akibatnya, inventaris ini sangat penting terlepas dari apakah perusahaan menawarkan barang atau jasa. Persediaan ini ditahan jika proyeksi pendapatannya (yaitu operasi efisien perusahaan) melebihi biaya.

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu pendekatan dalam pengelolaan persediaan bahan baku pada suatu perusahaan. Karena tingkat persediaan yang rendah dapat menghambat produksi dan menimbulkan kemacetan operasional, pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif sangatlah penting (Siti, 2017). Bisnis dapat menghemat pengeluaran dengan menurunkan persediaan bahan mentah mereka. Namun, perusahaan-perusahaan ini menghadapi risiko: jika persediaan bahan baku berkurang, produksi bisa terhenti, yang akan mengecewakan konsumen yang tidak bisa mendapatkan pesanan mereka. Pertanian dan agroindustri merupakan dua sektor yang sangat penting bagi kesejahteraan suatu bangsa. Dalam domain inventaris, inventaris terdiri dari barang atau produk yang dipasok untuk memenuhi permintaan klien atau konsumen serta bahan, suku cadang, dan bahan dalam proses yang dapat diakses oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses manufaktur. Untuk menjamin bahwa barang-barang tersebut selalu dipersiapkan

untuk digunakan dan dicatat dalam catatan perusahaan, maka barang-barang tersebut diperlakukan secara konsisten sesuai dengan kriteria tertentu (Rangkuti, 2014) (Sidiq dan Werdana, 2018).

Pencapaian target produksi harus dipastikan dengan ketersediaan bahan baku yang memadai. Sebaliknya, terlalu sedikit modal yang dialokasikan untuk persediaan atau pengeluaran terkait tidak menyebabkan produksi terhenti; begitu juga dengan tingkat persediaan yang berlebihan. Jika pasokan bahan baku tidak ditangani, profitabilitas akan terpengaruh. Untuk mencapai tingkat stok yang optimal dengan mengendalikan pengeluaran dan mencegah kelebihan atau kekurangan stok, sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga manajemen inventaris.

Pasokan bahan mentah yang mencukupi dapat mempercepat produksi, dan produk jadi harus dapat menyenangkan konsumen dan menjamin keberhasilan kampanye pemasaran. Dunia usaha kehilangan peluang pasar dan tidak mampu menciptakan sesuatu dengan kapasitas tertingginya tanpa produk.

Untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam hal kuantitas barang yang diproduksi oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu, produksi dan pengendalian produksi harus dilakukan secara bersamaan. Pengendalian ini bertujuan untuk menjamin bahwa, pada saat pengiriman, produk jadi atau proses manufaktur memenuhi harapan pelanggan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Untuk mencapai keseimbangan antara hasil keluaran dan komponen produksi yang dapat diakses, organisasi juga harus menyesuaikan efisiensi elemen produksi dalam yurisdiksinya. Akuisisi yang tidak tepat atas bagian-bagian produksi yang dipegang oleh perusahaan akan menyebabkan pemborosan dan kerugian moneter.

Perusahaan Nusantara merupakan perusahaan yang memproduksi keripik

singkong. Berdasarkan besarnya pangsa pasar penjualan keripik singkong, tujuan penelitian dipilih. Apalagi pasar keripik singkong sangat besar. Hal ini disebabkan reputasi keripik singkong yang berkualitas tinggi dan harga yang terjangkau. Perusahaan menggunakan singkong sebagai salah satu bahan baku produksinya. Di wilayah Malang, pelaku usaha ini membeli bahan baku singkong untuk pembuatan keripik singkong.

Meskipun demikian, permasalahan yang muncul di perusahaan-perusahaan di Indonesia sejauh ini adalah bahwa aktivitas mereka menyebabkan biaya persediaan yang relatif tinggi. Sistem manajemen bahan baku sangat penting karena kenaikan biaya persediaan bahan baku setiap tahunnya sangat besar.

Lokasi penelitian dipilih dengan tujuan untuk mengoptimalkan efisiensi waktu karena penulis berdomisili di Kota Batu. Hal ini berakibat pada pemilihan topik penelitian ini. Sedangkan penelitian berlangsung sekitar satu bulan dan berlangsung antara Januari 2023 hingga Februari 2024.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berencana melakukan penelitian dengan menggunakan judul tersebut “ **Pelaksanaan Sistem Pengendalian Bahan Baku Yang Tepat Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Proses Produksi Pada Perusahaan Keripik Singkong Nusantara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Kesulitan-kesulitan berikut dapat diidentifikasi berdasarkan uraian masalah sebelumnya:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku singkong sebagai usaha meningkatkan kualitas produksi pada Perusahaan Nusantara?
2. Bagaimana upaya menjaga kualitas Persediaan Bahan Baku Singkong?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan

manajemen bahan baku pada Perusahaan Nusantara di Kota Batu dalam upaya meningkatkan kualitas produksi.

2. Sebagai sumber pengetahuan untuk membantu dunia usaha Indonesia mempromosikan barangnya secara efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut berdasarkan temuan penelitian ini:

1. Bagi perusahaan terkait, Temuan penelitian memberikan panduan untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan untuk menyiapkan dan meningkatkan kesuksesan perusahaan. Mereka juga memberikan gambaran situasi dan meningkatkan ekspektasi terhadap masa depan bisnis.
2. Menjadi lebih paham tentang manajemen operasional, khususnya yang berkaitan dengan kesulitan pengendalian bahan baku.
3. Digunakan oleh akademisi lain sebagai sumber data dan dokumentasi, khususnya dalam hal pengendalian persediaan bahan baku di bidang manajemen operasional

DAFTAR PUSTAKA

- Ahfi Nova Ashriana (2020). *Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Keripik Singkong Pada UD. barokah Majokerto.*
- Ahmad Fian Mahendra 2021. *Pengendalian Persedian Bahan Baku Singkong Dengan Metode EOQ.*
- Assauri, S. (2004). *Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Revisi. Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta.*
- Fitrah, R., Syafi'i, I., & Agustina, T. (2018). *Analisis Persediaan Bahan Baku Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Keripik Singkong Di Kabupaten Bondowoso. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (JSEP), Volume 9, Nomor 16.*
- Gitosudarmo, I. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.*
- Gunaedi Argo 2020. *Analisis Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Singkong Pada IKM Kelompok Wanita Pagoda Kecamatan Cibadak Labak Banteng.*
- Hery fandeli 2020. *Kebijakan Persediaan Bahan Baku Singkong Dengan Metode Ckonomic Order Quantity Pada Umkm Keripik Balado.*
- Joko, S. (2001). *Manajemen Produksi dan Operasi. Cetakan Pertama. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.*
- Kusno, K., Rahayu, A. P., Suminartika, E., & Charina, A. (2018). *Analisis Penentuan Persediaan Singkong Sebagai Bahan Baku Tape Singkong Pada Agroindustri Peuyeum Abas Sawargi, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian, Volume 6, Nomor 1.*
- Rohkattin, S., & Probawati, D. D. *Analisis Persediaan Bahan Baku Ubi Kayu. Jurnal Agribisnis dan Pertanian Berkelanjutan, Volume 4, Nomor 2.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta.*
- Sebastiani wanti tobi 2021. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Singkong Pada Industri Rumah Tangga Keripik Singkong "IXXES" Dikelurahan Kolhau Kecamatan Kecamatan Maulafa Kota Kupang*
- Tobi, S. W., Pudjiastuti, S. S. P., & Surayasa, M. T. (2021). *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Singkong Pada Industri Rumah Tangga Keripik Singkong "Ixxes" Di Kelurahan Kolhua Kecamatan Maulafa Kota*

- Kupang. Jurnal Exellentia, Volume 10, Nomor 1.
- Wardhana, M. (2018). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Singkong Dengan Pendekatan *Economic Order Quantity*. Volume 2, Nomor 2.
- Wiguna, A. A., & Widyatami, L. E. (2020). Analisis Persediaan Bahan Baku pada usaha Suwar-Suwir Doho di kabupaten Jember. Jurnal Ilmiah Inovasi, Volume 20, Nomor 2.
- Gunawan, Cakti Indra. 2016. Strategi Manajemen *Sumberdaya Manusia*. CV. IRDH. Purwokerto.
- Gunawan C.I (2016) *Teori Dasar Manajemen Produksi Dan Operasional Pusat* IRDH Malang. Gunawan C,I (2015) *Ekonomi Makro* IRDH Canter Malang.
- Heribertus, Gunawan C,I dan Susanti, R,A,D. (2023).Pengembangan Organisasi Sebuah Tinjauanpraktis Ranah UMKM.Pusat IRDH Malang.
- Gunawan,C,I Solikhah, S,Q. dan Yulita (2021) Modal *Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia* UMKM Sktor Makanan dan minuman di era Covit-19 *jurnal akuntansi dan manajemen* 9(2), 200-207.
- Gunawan, C,I Prasetyo Y,Setiaji, J, dan Santosa, T,B (2022) *strategi peningkatan produksi komoditas padi sawa desa sumber sekat kecamatan dau*
- Ahyari, Agus (2005). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. Jakarta :Eralangga.
- Asdjudirejda, Lili. 1999. *Manajemen Produksi*. Bandung : Armiko
- Assauri, Sofjan, 2008, *Manajemen Produksi*, edisi revisi, Jakarta, Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Assauri, S, 2005, *Manajemen Produksi*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Assauri, Sofyan. 1998. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. Jakarta BPEF UI.
- Baroto,Teguh, 2002. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. PT. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Daud, M. N. 2017. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton* Jurnal Samudera Ekonomi dan Bisnis Vol. 8 No. 2
- Handoko, T. Hani, 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi*, edisi pertama, cetakan kedua belas, Yogyakarta, Penerbit : BPF.
- Handoko, Hani, 2000 *.Manajemen Produksi dan Operasi* .BPF UGM Press. Yogyakarta.